

***THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, COMPANY GROWTH, INVESTMENT DECISIONS, PER, PROFITABILITY, AND LEVERAGE ON COMPANY VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI)***

**Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Per, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

**Wahyu Amriani Butar Butar<sup>1</sup>, Selvia I Simanjuntak<sup>2</sup>, Annisa Nauli Sinaga<sup>3</sup>, Yonson Pane<sup>4</sup>**  
Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya<sup>4</sup>

[amrianiwahyu@gmail.com](mailto:amrianiwahyu@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

*Currently, competition in the business world is getting tougher, requiring companies to improve their performance in order to survive and be able to achieve their goal of making a profit. This research aims to analyze the influence of liquidity, company growth, investment decisions, PER, profitability, leverage on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This research uses quantitative research and purposive sampling techniques. The population in this research was 228 manufacturers on the Indonesian Stock Exchange (BEI). The sample for this research was 184. The model was multiple linear regression. The result is that liquidity has no partial and insignificant effect on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Company growth has no partial and insignificant effect on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Investment decisions have no partial and insignificant effect on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). PER has a partial and significant effect on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Profitability has a partial and significant effect on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Leverage has no partial and insignificant effect on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Liquidity, Company Growth, Investment Decisions, PER, Profitability, and Leverage have a simultaneous and significant effect on Company Value in Listed Manufacturing Companies on the Indonesian Stock Exchange (BEI).*

**Keywords:** *Liquidity, Company Growth, Investment Decisions, PER, Profitability, Leverage, and Company Value.*

**ABSTRAK**

Saat ini perkembangan persaingan dunia bisnis semakin ketat, menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dan dapat mencapai tujuannya yaitu mencari keuntungan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, PER, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan Teknik pengambilan *purposive* sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah 228 Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini berjumlah 184. Modelnya dengan regresi linear berganda. Hasilnya adalah Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keputusan Investasi tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). PER berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Profitabilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Leverage tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, PER, Profitabilitas, dan Leverage berpengaruh simultan dan signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Kata kunci :** Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, PER, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai perusahaan.

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) Pasar modal yang ada di Indonesia sarana untuk melakukan jual beli instrument keuangan jangka panjang yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, yang diterbitkan pemerintah perusahaan swasta seperti saham dan obligasi. Sekarang ini perusahaan go public yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang menawarkan sahamnya kepada investor.

Saat ini persaingan dunia bisnis semakin ketat menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan supaya dapat mencapai tujuan yaitu mencari keuntungan. Nilai perusahaan yang tinggi salah satu tujuan perusahaan melakukan *go public*, untuk itu manajemen perusahaan diharapkan dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang terbaik sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Likuiditas salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa satu perusahaan dalam kondisi baik, pada perusahaan sering terjadi untuk memenuhi kewajiban sehingga mengancam posisi keuangan.

Keputusan investasi sangatlah penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Karena tingginya kesempatan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian yang besar bisa bersumber dari keputusan investasi perusahaan.

PER mengetahui bagaimana pasar mengevaluasi kinerja perusahaan berdasarkan laba per lembar saham, perusahaan dengan potensi pertumbuhan yang tinggi cenderung memiliki price earning ratio yang tinggi. Menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan pendapatan dimasa depan,

price earning ratio yang nilainya rendah, maka harganya semakin murah dan semakin baik untuk berinvestasi.

Profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, jika tidak dapat memenuhi tujuan yang akan dicapai perusahaan tidak dapat berkembang.

Leverage mengukur seberapa besar perubahan dibiayai dengan utang, keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan yang menurunkan pendapatan. Maka manajemen perusahaan dengan tingkat leverage akan berkurang.

**Tabel 1. Tabel Fenomena**

| Kode Emiten | Tahun | Aset Lancar       | Penjualan T       | Laba Bersih       | Laba Per Lembar Saham | Laba kotor        | Total Laba/Utang  | Harga Per Lembar Saham |
|-------------|-------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|-------------------|------------------------|
| CEKA        | 2019  | 1.067.652         | 3.220.957         | 215.493.200       | 540                   | 363.32.259        | 261.784.840       | 1.671                  |
|             | 2020  | 1.266.586         | 3.634.297         | 181.812.599       | 336                   | 393.139.934       | 355.938.839       | 1.785                  |
|             | 2021  | 1.338.465         | 3.939.440         | 187.066.990       | 334                   | 362.067.420       | 310.020.239       | 1.880                  |
|             | 2022  | 1.383.998         | 6.343.759         | 220.704.548       | 371                   | 421.605.699       | 383.244.588       | 1.980                  |
| ARNA        | 2019  | 975.855.222.731   | 2.121.801.121.686 | 217.675.239.549   | 28.41                 | 568.659.090.420   | 622.353.596.748   | 436,00                 |
|             | 2020  | 1.183.164.904.839 | 2.211.743.598.136 | 326.241.511.507   | 44,35                 | 703.007.688.788   | 663.401.637.797   | 680,00                 |
|             | 2021  | 1.430.950.991.517 | 2.554.880.982.584 | 1.183.164.904.839 | 64,79                 | 819.128.453.234   | 470.553.190.326   | 800,00                 |
|             | 2022  | 1.611.724.616.548 | 3.183.164.904.839 | 1.183.164.904.839 | 79,25                 | 1.022.716.610.479 | 743.693.238.328   | 990,00                 |
| ICBP        | 2019  | 16.628.925        | 42.294.793        | 3.360.392         | 432                   | 14.404.013        | 12.338.210        | 11.120,00              |
|             | 2020  | 20.716.223        | 48.841.948        | 7.438.874         | 565                   | 17.228.975        | 19.270.272        | 9.375,00               |
|             | 2021  | 29.897.657        | 56.803.793        | 7.911.943         | 248                   | 20.297.204        | 49.074.704        | 8.700,00               |
|             | 2022  | 31.070.365        | 64.797.516        | 5.722.384         | 339                   | 21.792.286        | 37.832.259        | 10.000,00              |
| DPNS        | 2019  | 185.174.219.728   | 118.917.408.800   | 3.937.483.121     | 16,59                 | 2.636.902.892     | 36.039.712.024    | 234,00                 |
|             | 2020  | 184.633.012.538   | 96.644.910.843    | 2.400.713.154     | 11,52                 | 20.729.711.800    | 32.487.035.984    | 274,00                 |
|             | 2021  | 224.628.824.423   | 147.210.448.051   | 22.728.453.883    | 72,12                 | 465.79.746.768    | 54.285.716.417    | 334,00                 |
|             | 2022  | 253.997.537.126   | 203.912.588.121   | 27.428.846.986    | 86,42                 | 57.543.288.262    | 75.718.975.520,00 | 400,00                 |
| SPMA        | 2019  | 95.621.934.071    | 2.584.161.420.048 | 131.005.670.540   | 38                    | 374.799.210.738   | 664.921.136.971   | 223,92                 |
|             | 2020  | 484.476.97.996    | 2.123.484.981.948 | 163.254.630.713   | 73                    | 393.780.650.777   | 78.672.348.379    | 207,83                 |
|             | 2021  | 1.004.400.861.183 | 2.784.482.671.831 | 284.252.190.024   | 89                    | 389.153.748.878   | 900.679.930.311   | 439,47                 |
|             | 2022  | 1.370.538.317.183 | 3.138.054.984.846 | 336.138.149.494   | 107                   | 718.738.431.481   | 1.020.243.252.529 | 496,00                 |

Berdasarkan data diatas PT. CEKA memiliki aset lancar ditahun 2019 sebesar RP 1.067.625 mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi Rp 1.266.586. Sedangkan pada data harga per lembar saham pada tahun 2019 sebesar Rp 1,671 mengalami kenaikan pada tahun 2020 Rp 1,785. Dapat dilihat jika aset lancar mengalami kenaikan maka harga perlembar saham mengalami kenaikan.

Berdasarkan data diatas PT.ARNA memiliki penjuala t ditahun 2021 sebesar RP 2.554.880.982.584 mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp 1.183.164.904.839. Sedangkan pada data harga per lembar saham pada tahun 2021 sebesar Rp 800,00 mengalami kenaikan pada tahun 2022 Rp 950,00.

Dapat dilihat jika penjualan t mengalami penurunan maka harga perlembar saham mengalami kenaikan.

Berdasarkan data diatas PT.ICBP memiliki laba bersih ditahun 2020 sebesar RP 7.418.574 mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi Rp7.911.943. Sedangkan pada data harga per lembar saham pada tahun 2020 sebesar Rp 9,575.00 mengalami penurunan pada tahun 2021 Rp8,700.00. Dapat dilihat jika laba bersih mengalami kenaikan maka harga perlembar saham mengalami penurunan.

Berdasarkan data diatas PT.DPNS memiliki laba per lembar saham ditahun 2019 sebesar RP 15,59 mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp 11,52 . Sedangkan pada data harga per lembar saham pada tahun 2019 sebesar Rp 254.00 mengalami kenaikan pada tahun 2020 Rp 274.00. Dapat dilihat jika laba per lembar saham mengalami penurunan maka harga perlembar saham mengalami kenaikan.

Berdasarkan data diatas PT.SPMA memiliki laba kotor ditahun 2021 sebesar RP 589.155.748.878 mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp 718.758.435.481. Sedangkan pada data harga per lembar saham pada tahun 2021 sebesar Rp 619.47 mengalami penurunan pada tahun 2022 Rp 496.00. Dapat dilihat jika laba kotor mengalami kenaikan maka harga perlembar saham mengalami penurunan.

Berdasarkan data diatas PT.DPNS memiliki total liabilitas ditahun 2020 sebesar RP 32.487.055.094 mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi Rp 54.285.716.417. Sedangkan pada data harga per lembar saham pada tahun 2020 sebesar Rp 274.00 mengalami kenaikan pada tahun 2022 Rp 394.00. Dapat dilihat jika laba per lembar saham mengalami kenaikan maka harga perlembar saham mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, PER, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia ( BEI).**

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Thoha, Hairunnisa (2022:96), kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek yang harus segera terpenuhi. Pentingnya rasio likuiditas bisa dilihat dari pertimbangan Perusahaan atas dampak kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena likuiditas Perusahaan menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya terhadap kreditor dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan atau menginvestasikan dananya.

Bitu, Hermuningsih, dan Maulida (2021:301), semakin tinggi tingkat likuiditas suatu Perusahaan maka semakin tinggi tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendeknya dengan baik. Apabila likuditas baik, maka perusahaan akan efektif dalam menghasilkan laba yang nantinya berdampak pada nilai Perusahaan.

Santoso, junaieni (2022:1600), apabila likuiditas baik, maka perusahaan akan efektif dalam menghasilkan laba yang nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan. Pada penelitian ini, penulis memilih rasio lancar untuk menggambarkan tingkat likuiditas suatu perusahaan.

Semakin baik kinerja perusahaan makin nilai perusahaan yang didapat semakin meningkat. Sehingga

perusahaan mendapatkan peluang memperoleh laba yang tinggi, semakin tinggi laba yang diperoleh akan meningkatkan harga saham perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Wulanningsih, Agustin (2020:3109), tingkat perusahaan yang tinggi sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut berkembang dengan baik sehingga saham cenderung diminati oleh para investor. Dengan demikian, tingkat pertumbuhan perusahaan yang semakin tinggi diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Setiawan, Waesitasari (2023:194), pertumbuhan perusahaan salah satu juga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena mendorong pasar dalam memberikan nilai perusahaan yang besar atau memberikan peluang yang besar bagi perusahaan dan memungkinkan perusahaan mampu menghasilkan pendapatan kedepannya.

Novitasari, Krisnando (2021:72), Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang. Jika investasi dilakukan dengan tepat, maka pertumbuhan perusahaan akan mendatangkan laba dimasa depan.

Pertumbuhan perusahaan kemampuan perusahaan yang diukur dengan penjualan dari perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang baik akan menghasilkan Tingkat pengembalian yang lebih banyak dapat menginvestasikan atas investasi yang dilakukan suatu perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Arianti, Yatingrum (2022:3), Keputusan mengenai penanaman modal di masa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat melalui kegiatan investasi perusahaan.

Sari, Hermuningsih, dan Maulida (2022:2), Keputusan investasi penting bagi fungsi keuangan suatu perusahaan. karena, selain menentukan komposisi perusahaan pencapaian tujuan sebuah perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan dan penanaman modal perusahaan yang merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi asset.

Ludianingsih, Wiyono, Kusumawardhani (2022:439), Keputusan investasi sangat penting karena akan berpengaruh pada keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Ketika manajemen mengalokasikan dana perusahaan pada investasi yang tepat, maka peluang keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya akan semakin besar.

Keputusan investasi faktor yang faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam jangka waktu yang cukup Panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Perusahaan yang menanamkan modal perusahaanya akan mencapai tujuan yang baik.

### **Pengaruh PER Terhadap Nilai Perusahaan**

Asiah, Simamora (2023:130), rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang dan tercermin pada harga saham yang

bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan.

Wiratno, Yustrianthe (2022: 5588), PER rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. PER menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham.

Hutapea, zebua, dan hayati (2021:64), semakin tinggi ratio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai pandangan yang baik tentang perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga untuk pendapatan per saham tertentu investor bersedia membayar dengan harga yang mahal.

Perbandingan harga saham perusahaan dengan *earning per share* dalam saham. Investor akan tertarik terhadap pertumbuhan laba tersebut sehingga pada akhirnya memberikan efek terhadap pergerakan harga saham suatu perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Saputri, Giovani (2021:93), semakin besar jumlah profitabilitas perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik, maka peluang perusahaan pada masa yang akan datang semakin baik.

Anggita, Andayani (2022:2), profitabilitas menunjukkan bagaimana Perusahaan mampu menghasilkan keuntungan atau laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maka Perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik sehingga menarik, hal tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap naiknya harga saham karena adanya permintaan yang mengalami kenaikan.

Yusmaniarti, Sauma, Khair, Marini, dan Ratnawili (2021:150), Suatu

perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan Perusahaan.

Profitabilitas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja perusahaan yang meningkat dapat dilihat bahwa prospek suatu perusahaan, sehingga mampu menarik investor dan meningkatkan harga perusahaan yang akan mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Leverage salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio ini berfungsi sebagai bahan evaluasi perusahaan dalam mempergunakan keuangan sehubungan utang dalam bentuk aset perusahaan. Menurut Nadilah, Widjaja, dan Kaban (2022:176), leverage direpresentasikan untuk memperkirakan seberapa besar beban utang yang harus di tanggung perusahaan dalam memenuhi aset atau selama aset perusahaan dibiaya oleh utang.

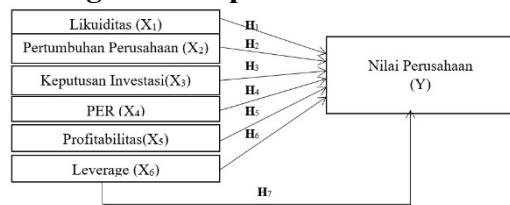
Surmadewi, Saputra (2019:572), Leverage rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Perusahaan yang tidak solvable perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya.

Supriati (2018:6), leverage mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk kategori extreme. Perusahaan akan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit

untuk melepaskan beban utang tersebut, karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Rasio keuangan yang memberi gambaran mengenai tingkat kesehatan keuangan dan kekuatan struktur modal suatu perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan hutang sebagai modal untuk memperoleh modal untuk mendapatkan keuntungan suatu perusahaan yang tinggi,

**Kerangka Konseptual**



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

**Hipotesis Penelitian**

- H<sub>1</sub> : Likuiditas memiliki pengaruh secara parisal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia(BEI) 2019-2022.
- H<sub>2</sub> : Pertumbuhan Perusahaan pengaruh secara parisal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia(BEI) 2019-2022.
- H<sub>3</sub> : Keputusan Investasi pengaruh secara parisal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia(BEI) 2019-2022.
- H<sub>4</sub> : PER pengaruh secara parisal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa E fek Indonesia(BEI) 2019-2022.
- H<sub>5</sub> : Profitabilitas pengaruh secara parisal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di

Bursa Efek Indonesia(BEI) 2019-2022.

- H<sub>6</sub> : Leverage pengaruh secara parisal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia(BEI) 2019-2022.
- H<sub>7</sub> : Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, PER, Profitabilitas, Leverage memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia(BEI) 2019-2022.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantatif. Menurut Sugiyono (2019:15) disebut metode kuantatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

**Populasi**

Sugiyono (2019:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipeleajari dan ditarik kesimpulanya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 184.

**Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:130) sampel adalah bagian dari jumlah dan karaktersistik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling purposive yaitu Teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu .

**Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sample**

**Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel**

**Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sample**

| No | Kriteria | Jumlah Perusahaan |
|----|----------|-------------------|
|----|----------|-------------------|

|    |  |      |
|----|--|------|
| 1. | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022                   | 228  |
| 2. | Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan keuangannya secara berturut-turut selama 2019-2022 | (71) |
| 3. | Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah   | (29) |
| 4. | Perusahaan manufaktur yang tidak memberikan laba secara berturut-turut 2019-2022               | (82) |
| 5. | Jumlah perusahaan yang menjadi sampel  | 46   |
| 6. | Tahun pengamatan   | 4    |
| 7. | Jumlah sampel pengamatan selama 4 tahun  | 184  |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel

| No | Variabel                                 | Defenisi  | Indikator   | Sifat |
|----|--|---|---|-------|
| 1  | Liquiditas (X <sub>1</sub> )             | Likuiditas kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Oleh karena aset lancar umumnya digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek maka ukuran likuiditas membicarakan antara aset lancar dan kewajiban lancar.<br>Sumber: Anastasia Diana & Eandy Tiligona (2022:148) | Current Ratio<br>= Aset Lancar / Liabilitas jangka pendek   | Rasio |
| 2  | Pertumbuhan Perusahaan (X <sub>2</sub> ) | Pertumbuhan Perusahaan Zerkombang kinerja perusahaan tahun tertentu dibandingkan tahun sebelumnya.<br>Sumber: Prof.Dr. Sukmanaji Sakamalia (2021:94)  | Pertumbuhan Perusahaan<br>= $\frac{\text{Penjualan } t - \text{penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$ | Rasio |
| 3  | Keputusan Investasi (X <sub>3</sub> )    | Keputusan investasi adalah keputusan terhadap aset apa yang dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi di ambil untuk memilih satu atau lebih alternatif investasi yang di nilai paling menguntungkan.<br>Sumber: V. Wiratna Sniarxeni (2022:12)                         | EPS<br>= Laba bersih / Jumlah lembar saham beredar  | Rasio |
| 4  | PER (X <sub>4</sub> )                    | PER perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham.<br>Sumber: Irfham Fahmi (2020:93)  | PER<br>= Harga pasar per saham / Laba per lembar saham  | Rasio |
| 5  | Profitabilitas (X <sub>5</sub> )         | Profitabilitas mengukur tingkat imbalan atas persoalan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, dimana standar laba dan modal sendiri.<br>Sumber: V. Wiratna Sniarxeni (2022:64)   | Gross Profit Margin<br>= Laba Kotor / Penjualan Bersih  | Rasio |
| 6  | Leverage (X <sub>6</sub> )               | Leverage menunjukkan tingkat sejauh mana perusahaan menggunakan pinjaman untuk mendanai operasi.<br>Sumber: Ross Khatid, Ristiyanti Harsono Prasetyo, Rosaly Fransiska, Agus Sunarto, Jenny Oktavia Harjanto-Rita Widiyanti (2019:258).                                     | DER<br>= Total Liabilitas / Total Ekuitas   | Rasio |
| 7  | Nilai Perusahaan (Y)                     | Nilai Perusahaan merupakan sebuah harga yang bersedia dibayar oleh pembeli jika perusahaan tersebut dijual.<br>Sumber: Saad Husain (2019:63)  | PBV<br>= Harga per lembar saham / Nilai buku per lembar saham   | Rasio |

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas menurut (Ghozali, 2021) adalah bertujuan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal. Uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi > 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal.

### Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali 2021) uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi di dapatkan adanya kolerasi antar variable bebas (*independent*). Dikatakan tidak terjadi multikolonieritas dapat dilihat

dari nilai *Tolerance* (T) ≥ 0,01 *Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10.

### Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162) uji autokorelasi dilakukan bertujuan untuk menguji apakah adanya korelasi dalam model regresi linear antara kesalahan pengganggu pada periode t – 1 ( sebelumnya ). Model yang bebas dari autokolerasi adalah model regresi yang baik. Dengan menggunakan Uji *Durbin – Watson* (DW test ) terdapat hipotesis yang akan diuji yaitu H<sub>0</sub> : tidak ada autokolerasi ( r = 0) dan H<sub>a</sub> : ada autokolerasi ( r ≠ 0).

### Uji Heteroskedastisitas

Apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lai dalam model regresi. Dengan menggunakan uji Glejser dasar pengambilan keputusan yaitu jika pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi > 0,05 maka model regresi tidak ada heteroskedastisitas.

### Model Analisis Data Penelitian

Model analisis data pada penelitian ini adalah analisa regresi linier berganda. Analisis linier berganda bertujuan untuk mengetahui variabel (X) terhadap variabel (Y). Selain itu juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- X<sub>1</sub> = Likuiditas
- X<sub>2</sub> = Pertumbuhan Perusahaan
- X<sub>3</sub> = Keputusan Investasi
- iX<sub>4</sub> = PER
- X<sub>5</sub> = Profitabilitas
- X<sub>6</sub> = Leverage
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi

e = Persentase kesalahan (5%)

### Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2021:147) koefisien determinasi ( $R^2$ ) berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

### Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Ghozali (2021:148) Uji signifikan simultan (Uji-F) bertujuan untuk menguji apakah Y berhubungan linear terhadap  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  dan  $X_6$ . Uji-F menguji  $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$  dan  $b_7$  sama dengan nol, atau :

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = b_6 = b_7 = 0$  (Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, PER, Profitabilitas, dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2022).
- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq b_6 \neq b_7 \neq 0$  (Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, PER, Profitabilitas, dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2022)

### Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Uji signifikan secara parsial (Uji-t) menurut Ghozali (2021:148) pada dasarnya digunakan untuk membuktikan seberapa jauh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen.

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = b_6 = b_7 = 0$  (Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, PER, Profitabilitas, dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2022).
- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq b_6 \neq b_7 \neq 0$  (Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi,

PER, Profitabilitas, dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Hasil Penelitian

#### Statistik Deskriptif

#### Descriptives

**Tabel 3. Statistik Deskriptif Descriptives Statistics**

|                        | Descriptive Statistics |             |             |             |                |
|------------------------|------------------------|-------------|-------------|-------------|----------------|
|                        | N                      | Minimum     | Maximum     | Mean        | Std. Deviation |
| Likuiditas             | 184                    | .08035257   | 208.4446278 | 4.581788070 | 15.46910882    |
| Pertumbuhan_Perusahaan | 184                    | -1.00000000 | 689.1142670 | 3.963915319 | 50.80179053    |
| Keputusan_Investasi    | 184                    | .00005437   | 1476.743367 | 63.17904305 | 163.9517111    |
| PER                    | 184                    | .00461326   | 1065.000000 | 35.45292650 | 113.9485216    |
| Profitabilitas         | 184                    | .01224932   | 3.40546669  | .2796800343 | .2767854495    |
| Leverage               | 184                    | .03376366   | 520.6296232 | 3.623377712 | 38.33332259    |
| Nilai_Perusahaan       | 184                    | .00         | 376.25      | 14.6976     | 41.32828       |
| Valid N (listwise)     | 184                    |             |             |             |                |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel 3 diatas merupakan data statistic deskriptif dari laporan keuangan dengan sampel 184 yang didapatkan dari kriteria pengambilan sample pada Perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) Berdasarkan hasil pada tabel 3.1 dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Likuiditas ( $X_1$ ) didapatkan nilai minimum 0,0803525742 pada PT. Duta Pertiwi Nusantara, nilai maksimum 208,4446278 PT. Betonjaya Manunggal Tbk, nilai rata-rata sebesar 4,581788070 dan standar deviasi sebesar 15,46910882
2. Variabel Pertumbuhan Perusahaan ( $X_2$ ) nilai minimum -1,00000000 pada PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk, nilai maksimum 689,1142670 PT. Integra Indocabinet Tbk, nilai rata-rata sebesar 3,963915319 dan standar deviasi sebesar 50,80179053.
3. Variabel Keputusan Investasi ( $X_3$ ) didapatkan nilai minimum 0,00005437 pada PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, nilai maksimum 1476,743367 PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, nilai rata-



- rata sebesar 63,17904305 dan standar deviasi sebesar 163,9517111.
4. Variabel PER (X4) didapatkan nilai minimum 0,00461326 pada PT Semen Batubar Tbk, nilai maksimum 1065,000000 PT. Victoria Care Indonesia Tbk, nilai rata-rata sebesar 63,17904305 dan standar deviasi sebesar 113,9485216.
  5. Variabel Profitabilitas (X5) didapatkan nilai minimum 0,01224932 pada PT Indofood Cbp Tbk, nilai maksimum 3,40546669 PT. Garuda Putra Putri Jaya Tbk, nilai rata-rata sebesar 0,2796800343 dan standar deviasi sebesar 0.2767854495.
  6. Variabel Leverage (X6) didapatkan nilai minimum 0,03376366 pada PT. Hartadinata Abadi Tbk, nilai maksimum 520,6296232 PT. Unilever Indonesia Tbk, nilai rata-rata sebesar 3,623377712 dan standar deviasi sebesar 38.333332259.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Terdapat dua (2) cara yang digunakan untuk melakukan pengujian apakah residual terdistribusi secara normal, adalah sebagai berikut:

**Uji Statistik**

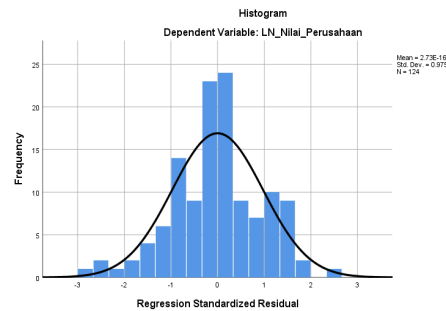
**Tabel 4. Uji Normalistik Kolmogrov Smirnov**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                |                         |
|--|----------------|-------------------------|
|  |                | Unstandardized Residual |
| N  |                | 124                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | .0000000                |
|  | Std. Deviation | 1.43311498              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .067                    |
|  | Positive       | .067                    |
|  | Negative       | -.061                   |
| Test Statistic                                     |                | .067                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

Sumber : Hasil Pengelola Data SPSS

Pengujian *statistic* yang digunakan adalah uji *statistic* non-parametrik kolmogrov-smirnov (K-S). Berdasarkan hasil pada tabel 3 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0.05. Maka dapat dikatakan penelitian ini telah memenuhi asumsi uji normalitas.

**Uji Grafik**  
**Grafik Histogram**

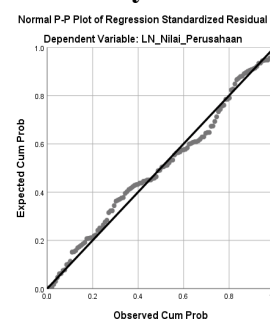


**Gambar 2. Uji Normalitas Histogram**

Sumber : Hasil Pengelola Data SPSS

Dari hasil data spss yang ditunjukkan pada gambar 2 dapat dilihat biaya bahwa grafik histogram berbentuk simetris karena tidak memenceng ke kiri atau ke kanan dan hasil distribusi datanya mengikuti kurva berbentuk lonceng. Sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

**Normal Probability Plot**



**Gambar 3. Uji Normalitas P-P Plot**

Sumber : Hasil Pengelola Data SPSS

Dari gambar di atas merupakan hasil uji normalitas Probability Plot Dimana terlihat gambar menunjukkan penyebaran titik-titik mengikuti garis diagonal. Maka dapat kita simpulkan data terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolonieritas**

**Tabel 5. Uji Multikolonieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                           |                         |       |
|---------------------------|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model                     |                           | Collinearity Statistics |       |
|                           |                           | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | LN Likuiditas             | .657                    | 1.521 |
|                           | LN Pertumbuhan Perusahaan | .866                    | 1.155 |
|                           | LN Keputusan Investasi    | .784                    | 1.276 |
|                           | LN PER                    | .903                    | 1.107 |
|                           | LN Profitabilitas         | .918                    | 1.090 |
|                           | LN Leverage               | .694                    | 1.440 |

a. Dependent Variable: LN Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengelola SPSS

Dari hasil Pengujian multikolonieritas yang telah dilakukan didapatkan nilai toleransi untuk semua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF untuk semua variabel lebih kecil dari 10,0. Artinya dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 6. Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .784 <sup>a</sup> | .615     | .595              | 1.46940                    | 1.544         |

a. Predictors: (Constant), LN\_Leverage, LN\_Pertumbuhan\_Perusahaan, LN\_PER, LN\_Profitabilitas, LN\_Keputusan\_Investas, LN\_Likuiditas

b. Dependent Variable: LN\_Nilai\_Perusahaan

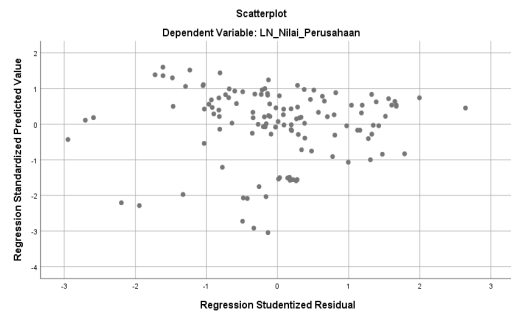
Sumber : Hasil Pengelola Data SPSS

Pengujian yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah uji Durbin-Watson (DW Test). Pada tabel didapatkan hasil dW sebesar 1.544 dan pada tabel Durbin-Watson (DW Test) didapatkan nilai dU (Durbin Upper) sebesar 1,8073. Berdasarkan kriteria dalam pengujian Durbin -Watson  $1,8073 > 1.544 < 4 - 1,8073$  yaitu 2,1927. Maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi autokolerasi pada data hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mengalami ketidak pastina variance residual dari penelitian ke penelitian lainnya. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya

heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik scatterplot dan dengan melihat hasil uji glejser.



**Gambar 4. Hasil Grafik Scatterplot**

Sumber : Hasil Pengelola SPSS

Berdasarkan grafik scatterplot diatas, menunjukkan data menyebar dan tidak memiliki pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwan pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                           |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|                           |                           | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
| 1                         | (Constant)                | 1.304                       | .433       |                           | 3.012  | .003 |
|                           | LN Likuiditas             | -.189                       | .236       | -.057                     | -.800  | .425 |
|                           | LN Pertumbuhan Perusahaan | -.032                       | .092       | -.022                     | -.352  | .725 |
|                           | LN Keputusan Investasi    | -.014                       | .039       | -.023                     | -.361  | .719 |
|                           | LN PER                    | .619                        | .050       | .744                      | 12.329 | .000 |
|                           | LN Profitabilitas         | .767                        | .192       | .239                      | 3.992  | .000 |
|                           | LN Leverage               | .094                        | .139       | .046                      | .672   | .503 |

a. Dependent Variable: LN Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengelola SPSS

$$Y = 1,304 - 0,189 \text{ LN\_Likuiditas} - 0,032 \text{ LN\_Pertumbuhan perusahaan} - 0,014 \text{ LN\_Keputusan Investasi} + 0,619 \text{ LN\_PER} + 0,619 \text{ LN\_Profitabilitas} + 0,094 \text{ LN\_Leverage} + e$$

Dari persamaan linear berganda hipotesis penelitian tersebut dapat dipaparkan dibawah ini:

1. Konstanta (a) sebesar 1,304 menyatakan jika likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, keputusan investasi, PER, Profitabilitas, Leverage dan nilai pertumbuhan perusahaan konstan dan bernilai 0 sehingga nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1,304.

2. Angka koefisien regresi pada variabel likuiditas memiliki nilai sebesar 0,189 jika nilai koefisien regresi likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka nilai likuiditas menurun sebesar 0,189 terhadap nilai Perusahaan.
3. Angka koefisien regresi pada variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai sebesar 0,032 jika nilai koefisien regresi pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka nilai pertumbuhan perusahaan akan menurun sebesar 0,032 terhadap nilai Perusahaan.
4. Angka koefisien regresi pada variabel Keputusan investasi memiliki nilai sebesar 0,014 jika nilai koefisien regresi Keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka nilai Keputusan investasi menurun sebesar 0,014 terhadap nilai Perusahaan.
5. Angka koefisien regresi pada variabel per memiliki nilai sebesar 0,619 jika nilai koefisien regresi per mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka nilai per akan naik sebesar 0,619 terhadap nilai Perusahaan.
6. Angka koefisien regresi pada variabel profitabilitas memiliki nilai sebesar 0,767 jika nilai koefisien regresi profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka nilai profitabilitas akan naik sebesar 0,767 terhadap nilai Perusahaan.
7. Angka koefisien regresi pada variabel leverage memiliki nilai sebesar 0,094 jika nilai koefisien regresi leverage mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka nilai leverage akan naik sebesar 0,094 terhadap nilai Perusahaan.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 8. Hasil Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Model Summary <sup>b</sup> |  |
|----------------------------|--|
|----------------------------|--|

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .784 <sup>a</sup> | .615     | .595              | 1.46940                    |

a. Predictors: (Constant), LN\_Leverage, LN\_Pertumbuhan\_Perusahaan, LN\_PER, LN\_Profitabilitas, LN\_Keputusan\_Investas, LN\_Likuiditas

b. Dependent Variable: LN\_Nilai\_Perusahaan

Sumber : Hasil Pengelola SPSS

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa cocok penelitian dari model regresi. Dilihat dari hasil uji diatas nilai pada adjusted R square 0,595 atau 59,5% variabel dependen diatas variabel independent yang digunakan. Sedangkan sisanya 40,5% dijelaskan oleh variabel independent yang lain yang diteliti penelitian.

**Uji Signifikansi (Uji -F)**

**Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 402.969        | 6   | 67.161      | 31.106 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 252.620        | 117 | 2.159       |        |                   |
|                    | Total      | 655.588        | 123 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: LN\_Nilai\_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), LN\_Leverage, LN\_Pertumbuhan\_Perusahaan, LN\_PER, LN\_Profitabilitas, LN\_Keputusan\_Investas, LN\_Likuiditas

Sumber : Hasil Pengelola SPSS

Dalam pengujian uji parsial menghasilkan nilai F<sub>hitung</sub> senilai 31,106 dan F<sub>tabel</sub> 2,18 dan nilai signifikan 0,00<0,05. Artinya variabel independent yaitu likuiditas, pertumbuhan Perusahaan, Keputusan investasi, PER, profitabilitas, leverage berpengaruh secara simultan terhadap nilai dependen yaitu nilai Perusahaan.

**Uji Signifikansi (Uji-t)**

**Tabel 10. Uji Signifikansi (Uji-T)**

| Model | Coefficients <sup>a</sup>   |                           | Beta | t     | Sig.   |      |
|-------|-----------------------------|---------------------------|------|-------|--------|------|
|       | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |      |       |        |      |
|       | B                           | Sid. Error                |      |       |        |      |
| 1     | (Constant)                  | 1.304                     | .433 |       | 3.012  | .003 |
|       | LN_Likuiditas               | -.189                     | .236 | -.057 | -.800  | .425 |
|       | LN_Pertumbuhan_Perusahaan   | -.032                     | .092 | -.022 | -.352  | .725 |
|       | LN_Keputusan_Investas       | -.014                     | .039 | -.023 | -.361  | .719 |
|       | LN_PER                      | .619                      | .050 | .744  | 12.329 | .000 |
|       | LN_Profitabilitas           | .767                      | .192 | .239  | 3.992  | .000 |
|       | LN_Leverage                 | .094                      | .139 | .046  | .672   | .503 |

a. Dependent Variable: LN\_Nilai\_Perusahaan

Sumber : Hasil Pengelola SPSS

Besar tabel = (alfa/2 ; n-k-1) =(0,05/2 ; 124-4-1) =(0,025 ; 117) = 1,98045.

Dengan membandingkan hasil secara parsial tersebut besarnya tabel, maka :

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) untuk likuiditas terhadap nilai Perusahaan adalah nilai T hitung sebesar -0,800 dan nilai T tabel -1,98045. Artinya T hitung > T tabel dengan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$ . Maka likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) untuk pertumbuhan perusahaan terhadap nilai Perusahaan adalah nilai T hitung sebesar -0,352 dan nilai T tabel -1,98045. Artinya T hitung > T tabel dengan nilai signifikan  $0,425 < 0,05$ . Maka pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) untuk Keputusan investasi terhadap nilai Perusahaan adalah nilai T hitung sebesar -0,352 dan nilai T tabel -1,98045. Artinya T hitung > T tabel dengan nilai signifikan  $0,725 < 0,05$ . Maka Keputusan investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) untuk per terhadap nilai Perusahaan adalah nilai T hitung sebesar 12,329 dan nilai T tabel 1,98045. Artinya T hitung > T tabel dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka per berpengaruh dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.
5. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) untuk profitabilitas terhadap nilai Perusahaan adalah nilai T hitung sebesar 3,992 - dan nilai T tabel 1,98045. Artinya T hitung > T tabel dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

6. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) untuk leverage terhadap nilai Perusahaan adalah nilai T hitung sebesar 0,672 dan nilai T tabel 1,98045. Artinya T hitung < T tabel dengan nilai signifikan  $0,503 > 0,05$ . Maka leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.

### **Pembahasan dan Hasil Penelitian Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), ditentukan bahwa nilai variabel likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena hasil yang ditemukan adalah T hitung sebesar -0,800 dan nilai T tabel -1,98045 dan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$ . Penelitian ini sejalan dengan Santoso dan Junaeni (2022:1609) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, peneliti menguji diperusahaan LQ45 tahun 2018-2020. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Chasanah (2018:46) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Peneliti menguji diperusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017 dan penelitian yang saya uji dari tahun 2019-2022.

### **Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), ditentukan bahwa nilai variabel Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena hasil yang ditemukan adalah T hitung sebesar -0,352 dan nilai T tabel 1,98045 dan nilai signifikan  $0,425 < 0,05$ . Penelitian ini sejalan dengan penelitian Karuni dan

Suci (2022:57) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, peneliti ini menguji di perusahaan pada sub sektor farmasi di BEI. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Novitasari dan Krisnando (2021:79) mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, peneliti menguji di perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

### **Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), ditentukan bahwa nilai variabel Keputusan Investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena hasil yang ditemukan adalah T hitung sebesar -0,352 dan nilai T tabel -1,98045 dan nilai signifikan  $0,725 < 0,05$ . Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Khikmah, Yusuf, dan Yohani (2020:53) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, peneliti menguji di perusahaan manufaktur sektor aneka industri di bursa efek Indonesia tahun 2015-2018. Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian Ludianingsih, Wiyono dan Kusumawardhani (2022:444) mengungkapkan bahwa Keputusan investasi berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, peneliti menguji di perusahaan studi pada bank yang terdaftar di BEI.

### **PER Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), ditentukan bahwa nilai variabel PER berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena hasil yang ditemukan adalah T

hitung sebesar 12,329 dan nilai T tabel 1,98045 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hutapea, Zebua, dan Hayati (2021:70) menyatakan bahwa PER berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peneliti menguji di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Namun, tidak sejalan dengan dengan penelitian Hulasoh dan Mulyati (2021:186) mengungkapkan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, peneliti menguji di perusahaan sektor property dan real estate.

### **Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), ditentukan bahwa nilai variabel Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena hasil yang ditemukan adalah T hitung sebesar 3,992 dan nilai T tabel 1,98045 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardhani, Titisari, dan Suhendro (2021:44) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, peneliti menguji di perusahaan *consumer goods industry* periode 2015-2018. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yusmanarti, Sauma, Khair, Marini, dan Ratnawili (2021:156) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, peneliti menguji di perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

### **Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), ditentukan bahwa nilai variabel Leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena hasil

yang ditemukan adalah T hitung sebesar 0,672 dan nilai T tabel 1,98045 dan nilai signifikan  $0,503 > 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Farizki, Suhendro, dan Masitoh (2021:21) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, peneliti menguji di perusahaan pada perusahaan sub sektor *property dan real estate* periode 2015-2019 Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Elizabeth (2022:17) mengungkapkan bahwa leverage berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, peneliti menguji di perusahaan properti.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, PER, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dapat disimpulkan, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Secara Parsial**

- a) Variabel Likuiditas ( $X_1$ ) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI).
- b) Variabel Pertumbuhan Perusahaan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI).
- c) Variabel Keputusan Investasi ( $X_3$ ) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI).

- d) Variabel PER ( $X_4$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) periode.
- e) Variabel Profitabilitas ( $X_5$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) periode.
- f) Variabel Leverage ( $X_6$ ) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI).

#### **2. Secara Simultan**

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah didapatkan adalah variabel (X) yaitu Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, PER, Profitabilitas, dan Leverage terhadap variabel (Y) yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efak Indonesia (BEI).

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan hasil pembahasan yang diperoleh peneliti, saran yang dapat disampaikan adalah bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memakai kajian yang lebih banyak dan yang terbaru agar dapat dijadiakan sebagai referensi yang lebih jelas. Keterbatasan penelitian ini hanya fokus pada variabel internal perusahaan. Sementara sebenarnya variabel eskternal juga berpengaruh besar pada nilai perusahaan. Dalam penelitian ini pun terbatas pada periode tahun 2019-2022 peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian saya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia Nur Chasanah. 2018. PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3 (1), Hal : 39 - 47
- Anastasia Diana & Fandy Tjiptono. 2022. MANAJEMEN KEUANGAN. Yogyakarta. CV Andi Offset
- Aninditha Putri Kusumawardhani. 2021. PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP PRICE BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS IDX30 TAHUN 2015-2020, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8 No. 2 September. P - ISSN : 2503-4413 E - ISSN : 2654-5837, Hal 131 – 137.
- Arum Ludianingsih, Gendro Wiyono, dan Ratih Kusumawardhani. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*. Volume 4 Nomor 3 (2022) 437-446 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-469.
- Baiq Fitri Arianti, Riya Yatinigrum. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan, *Gorontalo Accounting Journal* <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gaj> Vol. 5, No. 1, April 2022 P-ISSN: 2614-2074, E-ISSN: 2614-2066.
- Buono Aji Santoso, dan Irawati Junaeni. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*. e –ISSN : 2548-9224 | p–ISSN : 2548-7507.
- Candra Kurnia Saputri, Axel Giovanni. 2021. PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, *Competence : Journal of Management Studies*, Vol 15, No 1, April 2021 ISSN: 2541-2655 (Online) dan ISSN: 1907-4824.
- Debora O Hutapea, Ever Walafiat Zebua, dan Keumala Hayati. 2021. PENGARUH KINERJA KEUANGAN, EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL*. Volume 3 No 2 Juli 2021 E-ISSN: 2656-4378 P-ISSN: 2655-5689.
- Diana Supriati. 2018 PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol.14, No.01, April 2018.
- Dwi Haryono Wiratno, Rahmawati Hanny Yustrianthe. 2022. Price earning ratio, ukuran dan nilai

- perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Volume 4, Number 12, 2022 P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN : 2622-2205.
- Farhana Nadhilah, Hidajat Sofyan Widjaja, dan Reny Fitriana Kaban. 2022. Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, *Gorontalo Accounting Journal* <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gaj> Vol. 5, No. 2, October 2022 P-ISSN: 2614-2074, E-ISSN: 2614-2066.
- Febri Indra Farizki, Suhendro, dan Endang Masitoh. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), Maret 2021, 17-22 Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Batanghari Jambi. ISSN 2597-8829
- Femelia Yovita Bitu, Sri .Hermuningsih dan Alfiatul Maulida. 2021. PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Syntax Transformation* Vol. 2 No. 3, Maret 2021 p-ISSN : 2721-3854 e-ISSN : 2721-2769.
- Fredi Eko Setiawan, Wahyu Dwi Warsitasari. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat di IDX 30. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, Vol. 12 No. 1, 2023 APRIL ISSN : 2302-2752, E-ISSN: 2722-0494.
- Ghozali, Imam. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. 10th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasna Nur Asiah, dan Saur Costanius Simamora. 2023. PENGARUH PRICE EARNING RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA SUB SEKTOR TRANSPORTASI LOGISTIK DAN PENGANTARAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2021 (PER TRIWULAN), *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen* VOL. 3, NO. 2, April 2023.
- I Komang Santa Dwipa, Putu Kepramareni, dan Ida Ayu Nyoman Yuliasuti. 2020. PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, *JURNAL KHARISMA* VOL. 2 No. 1, Februari 2020 e-ISSN 2716-2710.
- Irhan Fahmi. 2020. PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Khosyi Tiara Anggita, Andayani. 2022. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 2022 e-ISSN: 2460-0585.
- L.W. Karuni, N. M.Suci. 2022. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Farmasi di BEI. Volume 13 Nomor 1 2022, pp x-y E-ISSN: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177.



- Muhammad Nur Farid Thoha, Livia Hairunnisa. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL AND MANAGEMENT STUDIES (IJOSMAS)* Volume: 03 No 04 (2022) E-ISSN: 2775-0809.
- Nafiatul Khikmah, Muhamad Yusuf, dan Yohani. 2020. PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Neraca* Volume 16 Nomor 1 Bulan Juni Tahun 2020 ISSN: 1829-8648 ISSN: 0000-0000.
- Ni Komang Yulan Surmadewi, I Dewa Gede Dharma Saputra. 2019. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 8.6 : 567-593. ISSN : 2337-3067
- Prof. Dr. Sukmawati Sukamulja. 2022. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Reza Novitasari, Krisnando. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM) Bagian Pengelola Jurnal dan Publikasi (BPJP) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta* Volume 18 Number 02 (Oktober 2021).
- Roos Kities, Ristiyanti Harsono Prasettijo. 2019. PENGANTAR BISNIS. Yogyakarta. CV Andi Offset
- Sri Megawati Elizabeth . 2022. Pengaruh Pertumbuhan Usaha, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang* Vol. 11 No. 2 Maret 2022.
- Srirahayu Wulanningsih, Henri Agus. 2020. PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol. 2, No 3, Seri B, Agustus 2020, hal 3107-3124. ISSN: 2656-3649 (Online) <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/26>.
- Sugiyono. 2019 . Metode Penelitian Kuantitatif . Bandung: Alfabeta.
- V.Wiratna Sujarweni. 2022. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Yusmaniarti, Amalia Sauma, Ummul Khair , Marini, dan Ratnawili . 2021. *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.